

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan tindakan, analisis dan refleksi atas pengembangan model kooperatif tipe *jigsaw* disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Terbukti dari pelaksanaan tindakan siklus satu skor nilai aktivitas belajar siswa belum mencapai tingkat keaktifan yang maksimal, hanya 4 siswa (16%) yang masuk kategori sangat aktif, 9 siswa (36%) pada kategori aktif sedangkan 12 siswa (48%) kurang aktif dan pada pelaksanaan siklus kedua berkurang sehingga siswa yang kurang aktif hanya mencapai skor 12%. Dari rangkaian tindakan pembelajaran yang dilaksanakan tampak adanya perubahan yang berkelanjutan dalam aspek-aspek aktivitas belajar siswa, misalnya kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, diskusi dan memperhatikan dengan seksama pendapat rekan-rekannya yang lain.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Peningkatan itu dapat dilihat pada perubahan dari pelaksanaan siklus kesatu siswa yang tidak mencapai KKM 35% dengan rata-rata nilai 58.40 dan pada siklus kedua nilai hasil

belajar siswa yang belum mencapai KKM hanya 12% dengan rata-rata nilai 79.60.

B. Saran–Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu pendidikan, dan mencapai tujuan pendidikan nasional, maka penulis mengajukan saran–saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *jigsaw*
2. Saran khusus bagi guru dalam menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk kegiatan belajar mengajar yaitu:
 - a. Guru membentuk kelompok bukan berdasarkan absensi siswa, melainkan berdasarkan tempat duduk, sehingga memudahkan siswa untuk mengatur meja dan kursi untuk dalam membentuk kelompok. Hal ini dapat membuat pembentukan kelompok efisien dan efektif.
 - b. Guru sebaiknya membentuk kelompok pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya, dan menetapkan ketua-ketua kelompok yang dapat memimpin langsung pembentukan kelompok serta meja dan kursi sehingga penggunaan waktu lebih efisien dan efektif.
 - c. Guru harus terus menerus memotivasi siswa, merangsang siswa untuk selalu bertanya, mengemukakan pendapat, dengan cara mengharuskan semua siswa bertanya dan mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa dengan pujian, berupa tepuk tangan, dan lain-lain.
 - d. Bagi pendidik/guru dan calon pendidik, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru IPS di sekolah dasar mengenai model–model

pembelajaran sehingga dapat digunakan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan KTSP

3. Bagi Kepala Sekolah, untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, maupun proses peningkatan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 1 Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan.